BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian intergral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani." Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. "Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan" (UU. No. 3, 2005)

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib disekolah termasuk sekolah dasar, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidkan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (UU. No. 3, 2005)

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat

untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (UU.No. 3, 2005).

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga di definisikan sebagai status kesehatan yang di hasilkan oleh keseimbangan. Status gizi merupakan ukuran keadaan gizi pada seseorang dan juga pada sekelompok masyarakat, dengan memperhitungkan kecukupan zat - zat yang diperoleh dari makanan sehari - hari. Selain itu status gizi akan memcerminkan kualitas fisik seseorang. Status gizi kurang mencerminkan kualitas fisik yang rendah dan akan memberi dampak pada tingkat kebugaran jsmani, yang berakibat terhadap rendahnya kemampuan kerja seperti aktivitas gerak contohnya kelincahan (Nurhasan, 2000 : 20-21).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelincahan seorang siswa atau Kecepatan reaksi, kemampuan berorientasi terhadap problem yang dihadapi, kemampuan mengatur keseimbangan, kelentukan persendian, dan kemampuan mengerem gerakan-gerakan motorik. Kelincahan yang dilakukan dalam permainan menunjukkan bahwa unsur-unsur motorik lainnya yang ikut membantu saat gerakan dilakukan untuk mencapai gerakan yang efisien, yaitu antara kerja sistem syaraf melalui fungsi kontrol muskuler yang hal ini berjalan dengan baik akan membentuk dan mempengaruhi kelincahan dan kondisi tubuh sehingga menghasilkan gerakan yang efisien. Kemudia dalam ruang lingkup di sekolah dasar yang di pelajari yaitu, permainan bola kasti, lempar tangkap, dll (Akhmad, 2009:2).

Berdasarkan pengamatan terbatas yang dilakukan penulis di SDN Talang 1 melihat bahwa bentuk tubuh siswa di SDN Talang 1 bervareasi seperti, ada yang kurus, gemuk dan tinggi gemuk, maka peneliti tertarik

untuk mengambil judul tentang kontribusi berat badan terhadap kelincahan siswa, Sehingga akan berpengaruh terhadap aktivitas gerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pencapian tujuan pendidikan jasmani, maka perlu dikaji dan diteliti agar tidak menyimpang dan terlalu luas atau umum tetapi mengarah pada pembahasan yang kongkrit, maka masalah masalah yang perlu diidentifikasi adalah :

a. Hambatan obesitas terhadap pembelajaran siswa dalam melakukan aktivitas jasmani khususnya terhadap kelincahan.
b. Belum diketahui kontribusi berat badan dan tinggi badan terhadap kelincahan pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi.

2. Batasan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah pada kontribusi berat badan dan tinggi badan terhadap kelincahan siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan di atas, rumusan masalahnya adalah :

1. Adakah kontribusi berat badan terhadap kelincahan pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi ?
2. Adakah kontribusi tinggi badan terhadap kelincahan pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi ?
3. Berapa besar kontribusi berat badan dan tinggi badan terhadap kelincahan pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kontribusi berat badan terhadap kelincahan pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi.
2. Untuk mengetahui kontribusi tinggi badan terhadap kelincahan pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi.
3. Untuk mengetahui dan memahami berapa besar kontribusi berat badan dan tinggi badan terhadap kelincahan siswa pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

a. Memberikan informasi yang tepat dan jelas yaitu mengenai data empiris tentang Kontribusi Berat Badan dan Tinggi Badan terhadap Kelincahan pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi.

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian berikutnya.

c. Sebagai bahan referensi bagi guru untuk mengajar pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa gagasan - gagasan yang tepat guna dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya Kontribusi Berat Badan dan Tinggi Badan terhadap Kelincahan pada pada siswa SDN Talang 1 Kecamatan Saronggi.